



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

IDENTITAS

SMA NEGERI 1 SUMENEP
LAYANAN DASAR/INFORMASI
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS XI MIPA 4 SEMESTER 2
TAHUN AJARAN 2021/2022

MATERI, METODE, MEDIA

MATERI: MENGGAPAI
IMPIAN DAN CITA-CITA
METODE : Visualisasi, tanya
jawab dan penugasan
MEDIA : LCD, proyektor, video,
& kertas karton.

ALOKASI WAKTU

1X45 MENIT

TUJUAN

1. Peserta didik mampu menganalisis impian dan cita-cita orang sukses
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi impian dan cita-citanya
3. Peserta didik dapat menuliskan impian dan cita-citanya untuk diimplementasikan dalam kehidupannya.

CAPAIAN LAYANAN / SKKPD

Mengenal kemampuan, bakat, minat serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni.

KEGIATAN

PENDAHULUAN

- Peserta didik berdoa, Guru mengabsen, apersepsi, dan menyampaikan tujuan layanan.

KEGIATAN INTI

1. Guru BK **menayangkan video** tentang impian dan cita-cita salah satu orang sukses
2. Peserta didik memperhatikan tayangan video yang diberikan serta melakukan perenungan dan penghayatan terhadap kisah inspiratif.
3. Peserta didik membuat makna, menganalisis dan poin belajar dari kisah tersebut.
4. Peserta didik mengidentifikasi impian dan cita-citanya.
5. Peserta didik menuliskan impian dan cita-citanya dalam lembaran karton, dikumpulkan lalu ditempel di dinding kamarnya.

PENUTUP

- ✓ Peserta didik membuat kesimpulan
- ✓ Guru memberikan umpan balik
- ✓ Do'a

PENILAIAN

PROSES

Guru menilai keaktifan peserta didik di kelas berdasarkan instrument observasi

HASIL

Respon kepuasan peserta didik mengisi lembar form kepuasan setelah mengikuti layanan informasi ini

Kepala SMA Negeri 1 Sumenep,

Drs. Sukarman
NIP. 19650525 199203 1 014

Sumenep, 2 Januari 2022
Guru Bimbingan Konseling,

Hari Utami Dewi, S.Ag, S.Pd
NIP. 19760401 200501 2 007

URAIAN MATERI

MENGGAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA

Oleh : Hari Utami Dewi

Impian dan cita-cita bagaikan dua sisi mata uang yang saling berkaitan. Impian bisa dikatakan cita-cita begitupun sebaliknya. Cita-cita berhubungan dengan profesi masa depan yang akan dicapai, sedangkan impian berupa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidupnya secara positif dan realistis. Contoh cita-cita yaitu ingin menjadi seorang dokter, guru, pengusaha, dan lain-lain. Sedangkan Impian contohnya, ingin lulus dengan nilai baik, ingin beribadah ke tanah suci, ingin memiliki mobil mewah, ingin naik pesawat, dan lain sebagainya tergantung harapan dan keinginannya.

Impian dan cita-cita harus konkrit dan di tulis agar tidak sekedar menjadi angan-angan saja di kepala, ditulis dan ditempel di dinding kamar untuk menjadi sugesti karena sering dibaca, secara otomatis akan tersimpan dengan baik di dalam otak alam bawah sadarnya. Jika impian dan cita-cita tersebut terus dibaca, maka akan menghasilkan tindakan yang kuat untuk merealisasikan impiannya.

Impian bukan mimpi saat tidur, namun impian adalah harapan terbesar dalam hidup untuk diwujudkan. Agar dapat memiliki impian maka harus terlebih dahulu mengetahui potensi diri, baik kekurangan maupun kelebihan, harus tahu minat dan bakat sendiri. Dari sinilah maka akan membentuk impian sesuai dengan kadar dan eksplorasi pribadi masing-masing. Orang yang senang bermimpi besar biasanya memiliki karakter pribadi yang kuat, sebab motivator terkuat adalah dirinya sendiri, faktor internal sangat berpengaruh terhadap dirinya sendiri. Maka jadilah “Raja” untuk diri sendiri, sukses tidaknya seseorang dilihat seberapa ulet dan tangguh dalam mencapai impiannya. Impian dapat tercapai pula dari faktor dukungan dari orang lain dan doa yang dipanjatkan kepada Tuhan. Seberapa besar impian tanpa ada campur tangan Tuhan, maka itu mustahil terjadi dan tercapai.

Cita-cita menurut KBBI <https://kbbi.web.id/cita-cita>, cita-cita adalah keinginan yang selalu ada dalam pikiran, berkeinginan sungguh-sungguh, dan sebagai tujuan akhir. Cita-cita sangat berhubungan dengan profesi masa depan yang diinginkan dan diidamkan. Untuk mencapai cita-cita perlu perencanaan, sebab “rencana adalah jembatan menuju cita-cita”. Rencanakan studi lanjut setelah SMA / SMK, sesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Tidak perlu ikut-ikutan teman dalam memilih program studi lanjut, harus memiliki prinsip dan prediksi yang tepat dalam menentukan cita-cita. Hasil akhir pasrahkan kepada Tuhan, karena manusia hanyalah berencana dan berikhtiar.

Diskusikan dan konsultasikan cita-cita kepada orang tua dan guru, agar ada pencerahan dan pertimbangan yang matang terkait cita-citanya. Orang tua sebagai sandaran dalam pembiayaan menuntut ilmu studi lanjut dan guru sebagai konsultan akademik dalam melihat kemampuan dan potensinya. Tidak ada yang lebih paham terhadap diri sendiri selain individu itu sendiri. Maka petakan jalan hidup dengan target jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

TUGAS REFLEKSI DIRI :

TULIS IMPIAN BESERTA CITA-CITAMU DALAM KERTAS KARTON DAN HIAS KERTAS TERSEBUT DENGAN INDAH, KUMPULKAN! LALU TEMPELKAN DI DINDING KAMARMU!

LEMBAR PENILAIAN PROSES :

INSTRUMEN OBSERVASI

Kode Konseli :

Isilah dengan memberi tanda cek (√) pada kolom ya atau tidak sesuai dengan keadaan waktu proses konseling Kelompok berjalan.

| NO | KEGIATAN KONSELI | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Konseli aktif mengikuti proses konseling | | |
| 2 | Konseli mengungkap permasalahan dengan terbuka | | |
| 3 | Konseli menemukan penyebab masalah | | |
| 4 | Konseli mampu menemukan alternatif pemecahan masalah | | |
| 5 | Konseli mampu melaksanakan langkah-langkah teknik yang digunakan dalam pelaksanaan konseling kelompok | | |
| 6 | Konseli menemukan konsep dirinya dengan positif | | |
| 7 | Konseli mau bermuhasabah | | |
| 8 | Konseli merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dari hasil konseling kelompok | | |
| 9 | Konseli mau berjanji dan berkomitmen untuk merubah perilaku maladjustment | | |
| 10 | Konseli mau diajak konseling lanjutan | | |

Sumenep,
Guru BK,

Hari Utami Dewi, S.Ag., S.pd
NIP.19760401 200501 2007

LEMBAR PENILAIAN HASIL :

RAHASIA

**PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan :Perorangan / Kelompok/klasikal *)
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....

.....
Peserta Didik,

.....